

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Relevansi Ikhtiar Dengan Takdir Allah (Studi Analisis Q.S. An-Najm Ayat 39-42)”. Ikhtiar merupakan suatu usaha yang dilakukan manusia untuk menggapai sesuatu yang diharapkan, sedangkan takdir merupakan suatu hal yang sudah ditetapkan oleh Allah yang diturunkan kepada makhluknya di muka bumi. Ikhtiar dan takdir mempunyai hubungan yang erat, ketika manusia sudah berusaha dari setiap langkah yang ia kerjakan, maka ia harus bersabar untuk menerima hasil dari takdirnya. Penelitian ini berusaha mengungkapkan makna ikhtiar dengan takdir Allah (Studi Analisis Q.S. An-Najm Ayat 39-42), dari salah seorang muafassir Ayatullah Allamah Kamal Faqih Imani. Secara khusus tulisan ini berangkat dari 2 permasalahan yaitu: bagaimana makna ikhtiar dan takdir dalam tafsir Nurul Qur’an dan bagaimana relevansi antara ikhtiar dan takdir bagi manusia. Pembahasan kedua permasalahan di atas akan di deskripsikan dalam metode tafsir tahlili yang mendefinisikan seluruh aspek yang berada di dalam isi kandungan Al-Qur’an secara meluas, menjelaskan sesuai dengan urutan yang berada di dalam Al-Qur’an, menjelaskan satu persatu dengan penjelasan ayat secara global dan mendetail, dan kemudian memasukan korelasi dalam ayat-ayat serta menjelaskan hubungan dari ayat satu ke ayat yang lain. Hal ini dilakukan agar penelitian bisa lebih terarah. Penelitian ini menggunakan metode *library research* yang mengumpulkan sumber literatur sesuai dengan penelitian. Kesimpulan penelitian ini yaitu, 1) ikhtiar dan takdir memiliki relevansi yang kuat, ikhtiar manusia adalah suatu cara yang di kerjakan untuk meraih apa yang menjadi harapan dan cita-cita. Namun, dari ikhtiar manusia Allah telah menetapkan takdir, sehingga setelah berikhtiar manusia harus meyerahkan segala yang apa yang diusahakannya kepada Allah. 2) dalam mengimplementasikan ikhtiar dan takdir pada pemahaman Ayatullah Kamal Faqih Imani dalam tafsir Nurul Qur'an bahwa manusia harus untuk selalu berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk meraih harapan dan impian. Seiringan dengan takdir, maka manusia wajib mengembalikan segala usahaya kepada Allah.

Kata Kunci : Ikhtiar, Implementasi, Relevansi, Takdir.